

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwasanya terdapat enam bentuk pelaksanaan peringatan maulid Nabi yang dilakukan oleh warga desa Ketapang Laok, yaitu: 1) *Chochogen*, 2) *Min-amin pandek*, 3) *Lod-molod*, 4) *Molodhen rajeh*, dan 5) *Pangajhien* (pengajian akbar). Pada intinya, keenam bentuk peringatan maulid Nabi tersebut terdiri dari tiga perbuatan ibadah, yaitu: 1) *Shadaqah*, 2) Pembacaan shalawat, dan 3) Pembacaan doa. Ketiga perbuatan ibadah tersebut merupakan gambaran dari ungkapan *mahabbah* dalam peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. yang dilakukan oleh warga desa Ketapang Laok kecamatan Ketapang kabupaten Sampang Madura.

Sebagaimana telah dibahas sebelumnya, Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Hasyim bin Yahya mengatakan bahwasanya *mahabbah* (cinta) akan menciptakan rasa sabar dan rasa syukur dalam diri. Dan untuk mensyukuri anugerah yang telah diberikan oleh Allah, menurut Imam Ahmad bin Hajar dapat dilakukan dengan berbagai macam ibadah, seperti sujud, puasa, shadaqah, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

B. Saran

1. Saran bagi warga desa Ketapang Laok

Saran untuk penulis untuk warga desa Ketapang Laok sebagai subjek dalam penelitian ini adalah tetaplah istiqomah dalam menjalankan tradisi maulid Nabi setiap tahunnya. Jagalah tradisi maulid Nabi ini dari generasi ke generasi selanjutnya dengan menyekolahkan para generasi muda sehingga dengan ilmu yang didapat mereka akan mempunyai kesadaran diri untuk tetap menjaga tradisi ini hingga hari kiamat. Dan terakhir, tingkatkanlah mahabbah kepada Rasulullah Saw. karena itu merupakan jalan satu-satunya bagi kita kalangan orang awam untuk merasakan mahabbah kepada Allah Swt.

2. Saran bagi penulis selanjutnya

Saran penulis untuk penulis selanjutnya yang akan mengembangkan tema *mahabbah*, bisa menggunakan metode lain seperti kajian pustaka, atau mix method. Atau bisa juga dihubungkan dengan variabel lain supaya cakupannya lebih luas dan mendapatkan hasil yang terperinci dan mendalam. Atau bisa melakukan kajian tradisi lokal muslim Indonesia lainnya. Atau bisa melakukan penelitian di tempat lain.